



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta dan milik IBKKG, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Pengantar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini akan dibahas mengenai obyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan juga membahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel. Selain itu dalam bab ini juga akan dibahas mengenai teknik analisis data yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

B. Desain Penelitian

Dengan mengaju pada tinjauan metodologi penelitian, maka menurut Cooper dan Shindler (2006 :139-142) maka desain penelitian di klasifikasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data , penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring*) karena data diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan perusahaan tahun 2009-2011.
3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak punya kendali terhadap variabel-variabel yang ada.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk kausal untuk mengetahui siapa (perusahaan-perusahaan industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI), apa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



(pengungkapan tanggung jawab sosial), kapan (2009-2011), bagaimana (dengan analisis statistic), mengapa (pengaruh variabel-variabel independent dan variabel dependen)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*, Karena merupakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu tiga tahun (2009-2011) dan pada waktu tertentu (*at one point of time*) yaitu data perusahaan setiap tahunnya.
6. Berdasarkan ruang lingkup topic bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik, karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri *consumer goods* yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu : (1) Perusahaan industri *consumer goods* yang telah *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011 (2) Perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap dan informasi mengenai CSR.

Dalam penelitian ini yang diamati adalah laporan tahunan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011 untuk melihat mengenai pengungkapan informasi sosial sesuai dengan indikator *Global reporting*, dan mengelompokkan informasi *Corporate Social Responsibility* tersebut ke dalam enam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kategori. Keenam kategori tersebut, terdiri dari kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, kategori hak asasi manusia, kategori masyarakat, dan kategori tanggung jawab produk.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan pengungkapan informasi terkait dengan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiative Guidelines 2006*).

Dalam mengidentifikasi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan perusahaan industry di BEI, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- Melakukan *content analysis* yaitu model penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks, gambar, tabel, grafik, dan keterangan lain sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing-masing kategori pada laporan keuangannya.
- Hasil dari pendekatan *content analysis* dipetakan sebagai pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai/skor 1 (satu) poin untuk setiap item pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan



perusahaan yang sesuai dengan kategori indeks pengungkapan. Sedangkan item pengungkapan yang tidak terdapat dalam laporan tahunan perusahaan diberikan nilai/skor 0 (nol).

- c. Penelitian ini menggunakan item CSR yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan *official website* perusahaan. GRI berfokus pada 6 pengungkapan utama, yang terdiri dari 79 komponen yang diperoleh dari Global Reporting Initiative yaitu G3 Guidelines 2006.

Table 3.1

Kategori dan Aspek Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI)

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
Kinerja Ekonomi		
Ekonomi	Kinerja Ekonomi, Kehadiran pasar, dampak ekonomi tidak langsung.	9
Kinerja Lingkungan		
Lingkungan	Material, Energi, Air, Biodiversitas (keanekaragaman hayati), Emisi, efluen, dan limbah, Produk dan jasa, Kepatuhan, Pengangkutan /transportasi, Menyeluruh.	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kinerja Sosial		
Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang layak	Pekerjaan, Tenaga kerja / hubungan manajemen, Kesehatan dan Keselamatan jabatan, Pelatihan dan Pendidikan, Keberagaman dan kesempatan Setara.	14
Hak Asasi Manusia	Praktek investasi dan pengadaan, Nondiskriminasi, Kebebasan dan keselamatan jabatan, Pelatihan dan pendidikan, Keberagaman dan kesempatan Setara.	9
Masyarakat	Komunitas, Korupsi, Kebijakan publik, Kelakuan tidak bersaing, Kepatuhan.	8
Tanggung Jawab Produk	Kesehatan dan keamanan pelanggan, Pemasangan label bagi produk dan jasa, Komunitas pemasaran, Keluasan pribadi (<i>privacy</i>) pelanggan, Kepatuhan	9
Jumlah		79

Sumber : GRI G3 *Guidelines* 2006

Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut

$$\sum X_{ij}$$

CSRDI_i -----

(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



n_j

Keterangan:

CSRDI_j

: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

: Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j=79$

: dummy variable: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika *item* I tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, bahkan sebaliknya ia memengaruhi variabel lain yang disebut variabel dependen / terikat. Variabel bebas di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) pada periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan proksi *return on equity* (ROE) seperti hakston dan Milne (1996). ROE dipilih karena merupakan alat yang dapat menggambarkan kemampuan profitabilitas perusahaan. ROE dapat dicari dengan persamaan berikut ;

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Net\ Income}{Shareholder's\ Equity} \quad (2)$$

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



5) Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar *asset* perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan *total asset*. Penggunaan debt akan mengurangi konflik antara *shareholders* dan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Secara matematis kebijakan utang diformulasikan sebagai berikut: (Jensen *et al*, 1992).

$$\text{Debt}_{it} = \frac{\text{TD}_{it}}{\text{Total Asset}_{it}} \quad (3)$$

Keterangan:

TD_{it} = Jumlah total utang perusahaan i pada periode t

Total Asset_{it} = Total aset yang dimiliki perusahaan i pada periode t

6) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional. Investor institusional mencakup bank, dana pensiun, perusahaan investasi, perseroan terbatas dan lembaga keuangan lainnya. Kepemilikan institusional dinyatakan dalam persentase (%) yang diukur dengan cara membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor institusional dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Komposisi dewan komisaris independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi. Independensi dewan komisaris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komisaris independen dalam suatu dewan komisaris perusahaan. Komposisi dewan komisaris independen diukur dengan rasio (%) antara jumlah anggota komisaris independen dibandingkan dengan jumlah total anggota dewan komisaris.

e. Kepemilikan saham manajerial

Kepemilikan saham manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara efektif ikut dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung persentase (%) jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yaitu manajer, komisaris terafiliasi (diluar komisaris independen), dan direksi dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar.

f. Ukuran komite audit

Ukuran komite audit merupakan jumlah komite audit dalam satu perusahaan. Ukuran komite audit dihitung dengan menghitung jumlah anggota komite audit dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercantum pada laporan tata kelola perusahaan.

1. Metode Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan pada data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pemilihan sample non probabilitas, yaitu *metode judgment sampling*. *Judgment sampling* adalah salah satu pemilihan sample berdasarkan beberapa karakteristik anggota sample yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Mudrajad Kuncoro 2009:139). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2011 .

1. Laporan Tahunan perusahaan-perusahaan sample industri *consumer goods* periode 2009-2011 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business, serta *official website* masing-masing perusahaan sesuai dengan daftar yang dikeluarkan oleh G3 Global Reporting Initiatives (GRI) Sustainability Reporting Guidelines dan diperoleh dari website <http://www.idx.co.id/> .
2. *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2011.
3. Data tertulis lainnya diperoleh dari bahan bacaan yang berupa buku literatur, karya tulis (skripsi), dan juga jurnal-jurnal penelitian, baik dari dalam maupun luar negeri, yang berkaitan dengan pengaruh corporate governance dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mulai terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak 1 Januari 2007 atau sebelumnya.
2. Perusahaan tidak di delisting dari Bursa Efek Indonesia, sehingga selama periode penelitian bisa terus melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi.
3. Ketersediaan data laporan tahunan
4. Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan yang memiliki akhir buku per 31 Desember tahun 2009, 2010, dan 2011 dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, situs perusahaan dan Pusat Data Pasar Modal Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie School of Business.
5. Memiliki kelengkapan data.

Tabel 3.2

Prosedur pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Industri <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2011	30
Dikurangi : Perusahaan yang berubah industri serta delisting dari BEI	(15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jumlah perusahaan industri <i>consumer goods</i> yang terpilih menjadi sampel	15
Periode Penelitian	3
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel	45

Sumber : Data olahan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji kesamaan koefisien, analisis deskriptif dan analisis statistic. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

1. Uji kesamaan koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut comparing two regression: the dummy variabel approach untuk mengetahui apakah penggabungan data cross sectional dengan time series (pooling) dapat dilakukan atau tidak.

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antar lain: *mean, median, minimum, maximum, dan standard deviation.*

3. Analisis Statistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis Statistik digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

(a) Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan menjadi model yang BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Sehingga, model tersebut dapat digunakan untuk keperluan estimasi serta mengurangi bias data. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis statistik non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

b) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa semua variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2007). Untuk menguji adanya Multikolonieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%.

Dan nilai *VIF* lebih besar dari 10, apabila *VIF* kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2003:387), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi error dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menggunakan metode *Weight Least Squares* (WLS).

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2007:99), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penanggung pada periode t dengan kesalahan penanggung pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Waston (DW). Jika Durbin-Waston (DW) berada diantara du dan $4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi, dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam satu persamaan linear (Indriantoro dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Supomo, 2002 dalam Sulastini, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini

adalah profitabilitas, *leverage* dan mekanisme *corporate governance*, sedangkan

variabel dependennya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai

berikut:

$$CSRDI = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 DAR + \beta_3 KepIns + \beta_4 KomInd + \beta_5 KepMene + \beta_6 Komau + e$$

Dimana;

CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

ROE = *Return on Equity*

DAR = *Debt to Total Asset*

KepIns = Kepemilikan Institusional

KomInd = Komposisi dewan komisaris independen

KepMene = Kepemilikan Manajerial

Komau = Ukuran (jumlah) audit

β_0 = *intercept*

β_1, \dots, β_6 = koefisien regresi

e = *error*

Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat

digunakan. Uji F juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen

secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Alpha yang digunakan adalah

1%. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

$$i = 1, 2, 3, 4, 5, 6$$

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel independen.

(b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2007), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i \leq 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1, 3, 4, 5, 6$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan Kriteria sebagai berikut :

(i) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

(ii) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati atau berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007). Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 20. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.